



LAWANG SEWU

**LAYANAN WARTA MINGGUAN SUVEILANS EPIDEMIOLOGI
DAN PENGAWASAN TERPADU**

Minggu ke-30 Tahun 2026 (26 Juli-01 Agustus 2026)



Susunan Redaksi



Pengarah

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Semarang
Sulistyono, SKM, M.Kes

Penanggung Jawab

Ketua Tim Kerja Surveilans & Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan
Ariyanto, SKM, M.Kes (Epid)

Koordinator Redaksi

Sri Wahyuningsih, SKM, MKM

Tim Penyusun

Yuninda Fajar K.H, SKM (Timker 1)
Tri Murtini, SKM (Timker 2)
Muhammad Adib Mubarok, SKM (Timker 3)
dr. Cokroningrum Dewi Windarsih, MKK (Timker 4)

Desain Grafis

Cahya Wijaya Baitul Agmar

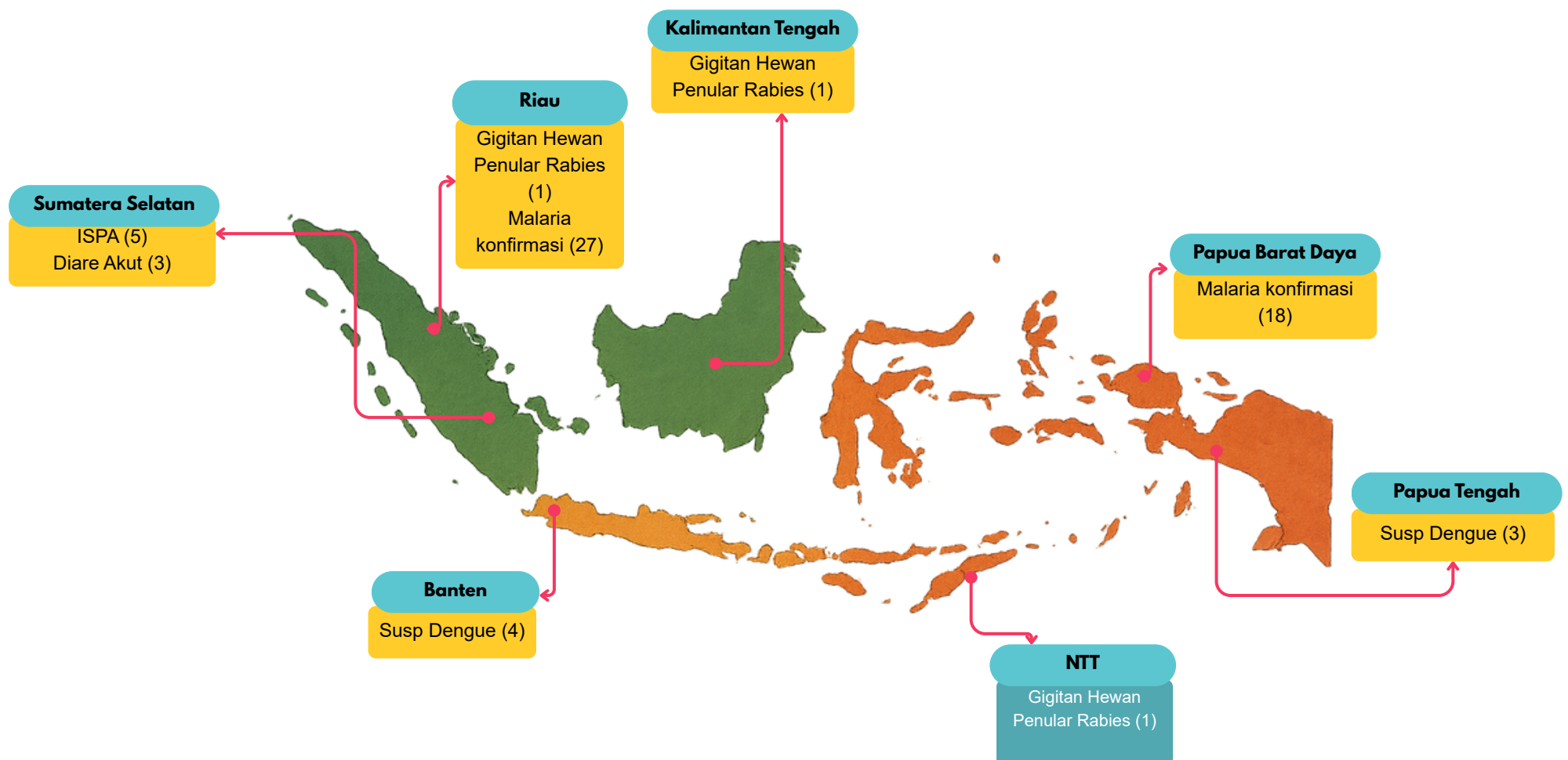
SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING MINGGU 30



Sumber: surveilans.id

Situasi global penyakit infeksi *emerging* pada Minggu ke-30 Tahun 2026 masih menggunakan data dari minggu 29, terdapat kasus konfirmasi dan kematian di beberapa penyakit diantaranya adalah Covid-19 dengan penambahan jumlah sebanyak 8.647 kasus terkonfirmasi dan 37 kasus kematian dengan CFR 0,42% (akumulasi data Minggu ke-26 sampai Minggu ke-28). Pada Minggu ke-29 juga dilaporkan adanya penyakit legionelosis sejumlah 605 Kasus dan 3 Kematian dengan CFR 0,49%. Terdapat pula kasus Ebola yang cukup tinggi yaitu sebanyak 412 kasus dan 205 kasus kematian dengan CFR 49,75%. Secara umum, Ebola tidak menyebar melalui udara seperti influenza, melainkan terutama melalui kontak langsung dengan darah atau cairan tubuh yang terinfeksi. Karena itu, tindakan pencegahan utama adalah menjaga kebersihan tangan, menggunakan APD saat merawat pasien, menghindari kontak dengan cairan tubuh penderita, dan menerapkan prosedur pengendalian infeksi yang ketat.

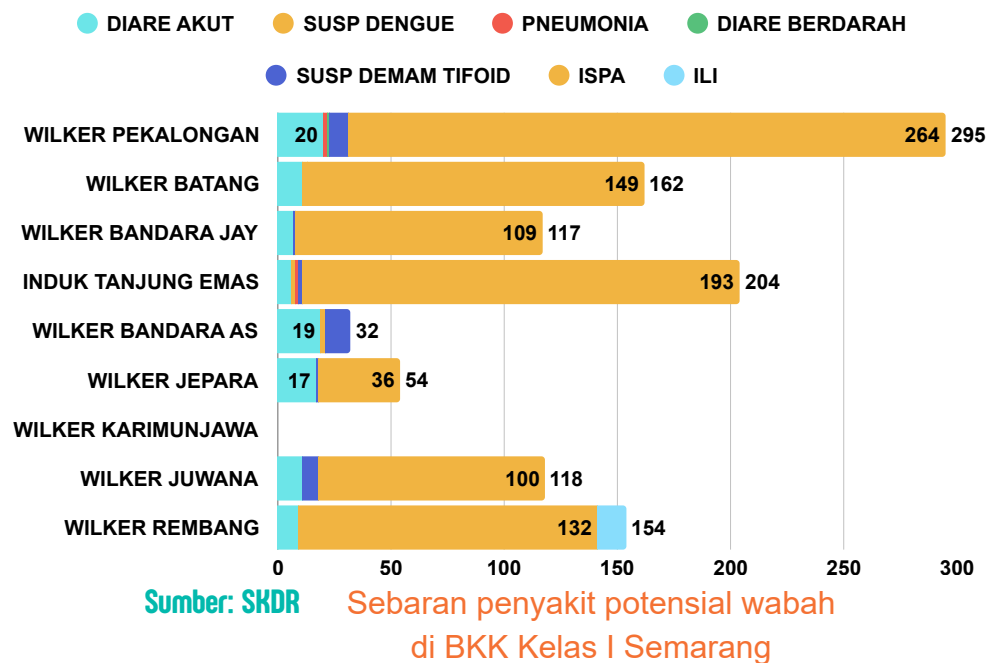
SITUASI ALERT PENYAKIT POTENSIAL WABAH DI INDONESIA



Sumber: SKDR, Surveilans.id

Penyakit infeksi *emerging* di Indonesia pada Minggu ke-30 dilaporkan temuan beberapa penyakit pontensi KLB di wilayah Indonesia, diantaranya adanya kasus Malaria Konfirmasi di Provinsi Riau dan Papua Barat Daya. Total seluruh kasus Malaria Konfirmasi pada minggu ke 30 meningkat menjadi 45 Kasus. Selain itu pada minggu ke 30 ini ada laporan kasus Susp Campak di Indonesia yaitu sebanyak 21 kasus. Dari situasi *alert* (peringatan) ini penyakit potensial wabah di Indonesia sudah dilakukan tata laksana sesuai SOP pada penanganan kasus penyakit potensial wabah agar tidak semakin menyebar.

PENYAKIT POTENSI WABAH DI WILAYAH KERJA BKK KELAS I SEMARANG



Jumlah total penyakit menular di faskes wilayah buffer di BKK Kelas I Semarang mengalami kenaikan dari 1.068 kasus pada Minggu ke-29 menjadi 1.136 kasus pada Minggu ke-30 Tahun 2026 (naik 2,9%). Kasus ISPA merupakan kasus yang paling banyak dilaporkan oleh faskes. Pelaporan kasus ISPA tertinggi berada di Faskes Wilker Pelabuhan Pekalongan dengan jumlah total 264 kasus.

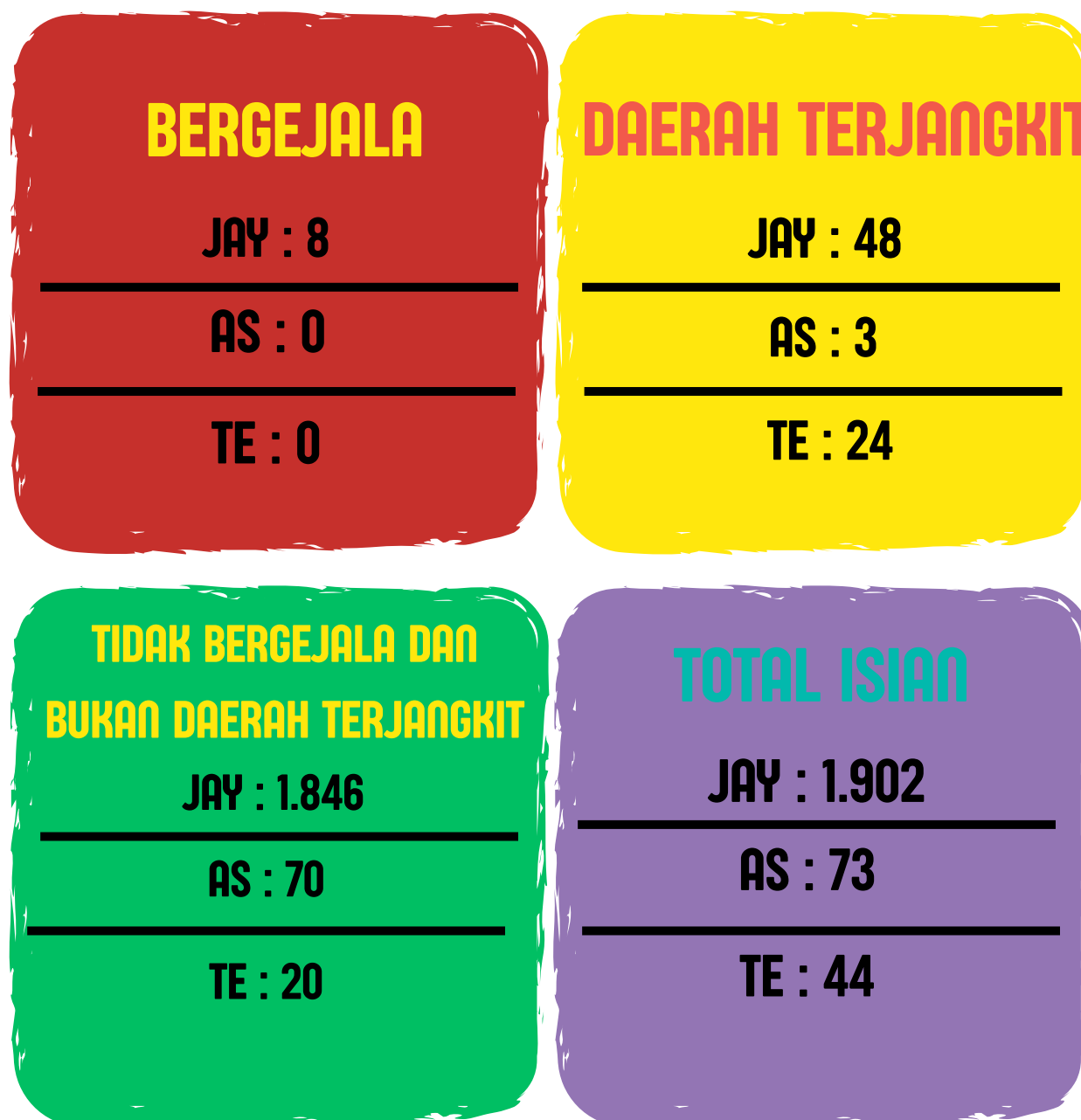
PELANGGARAN KEKARANTINAAN BKK KELAS I SEMARANG

No	Jenis Pelanggaran	Pelanggaran M-30	Pelanggaran s/d M-30
1.	Pelanggaran pada faskes	1	59
2.	Pelanggaran pada BUS	0	0
3.	Pelanggaran pada Alat Angkut	0	0
4.	Pelnggaran pada pelaku perjalanan	0	0
5.	Pelanggaran Lainnya	0	0
Total		1	59

Ada 1 penambahan laporan kasus pelanggaran kekarantinaan kesehatan pada Minggu ke-30 Tahun 2026. Sampai dengan Minggu ke-30 jumlah temuan kasus pelanggaran kekarantinaan sebanyak 59 pelanggaran yang terdiri dari pelanggaran Faskes. Temuan Pelanggaran yang dilaporkan pada tahun 2025 sebanyak 71 Pelanggaran. Seluruh bentuk pelanggaran yang ditemukan telah ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.



PENGISIAN ALL INDONESIA BKK KELAS I SEMARANG



Ket:

JAY : Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang

AS : Bandara Internasional Adi Sumarmo Surakarta

TE : Pelabuhan Tanjung Emas Semarang

Sumber: SSHP

Berdasarkan pemeriksaan *Satu Sehat Health Pass* (SSHP) di BKK Kelas I Semarang pada pengisian form *All Indonesia* total penumpang sebanyak 2.019 orang (Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani 1.902 orang, Bandara Internasional Adi Soemarmo 73 orang dan Pelabuhan Tanjung Emas sebanyak 44 orang).

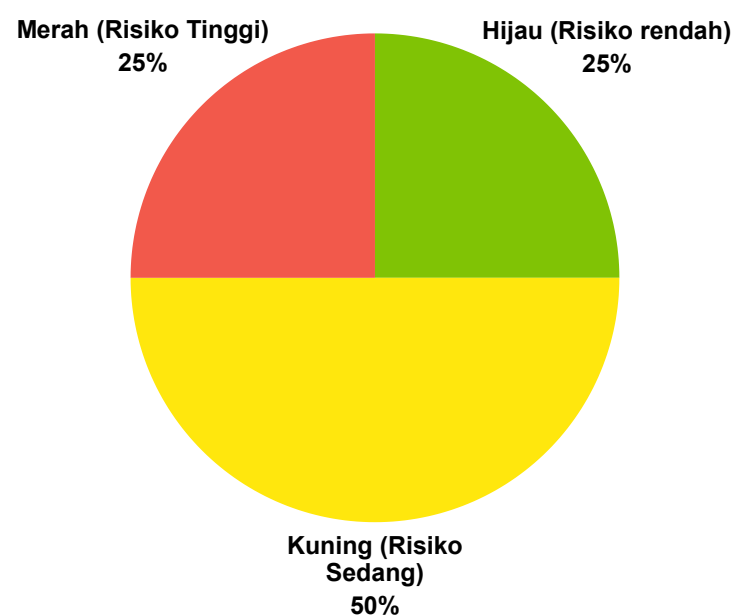
Mayoritas penumpang (95,8%) berada pada kategori tidak bergejala dan bukan dari daerah terjangkit, hal ini menunjukkan situasi kesehatan umum yang relatif terkendali. Persentase penumpang bergejala 0,4% (8 Orang) dan penumpang dari daerah terjangkit sebanyak 75 orang (3,8%). Terhadap penumpang dengan gejala maupun yang berasal dari wilayah terjangkit dilakukan pengawasan dan notifikasi kepada dinkes setempat.



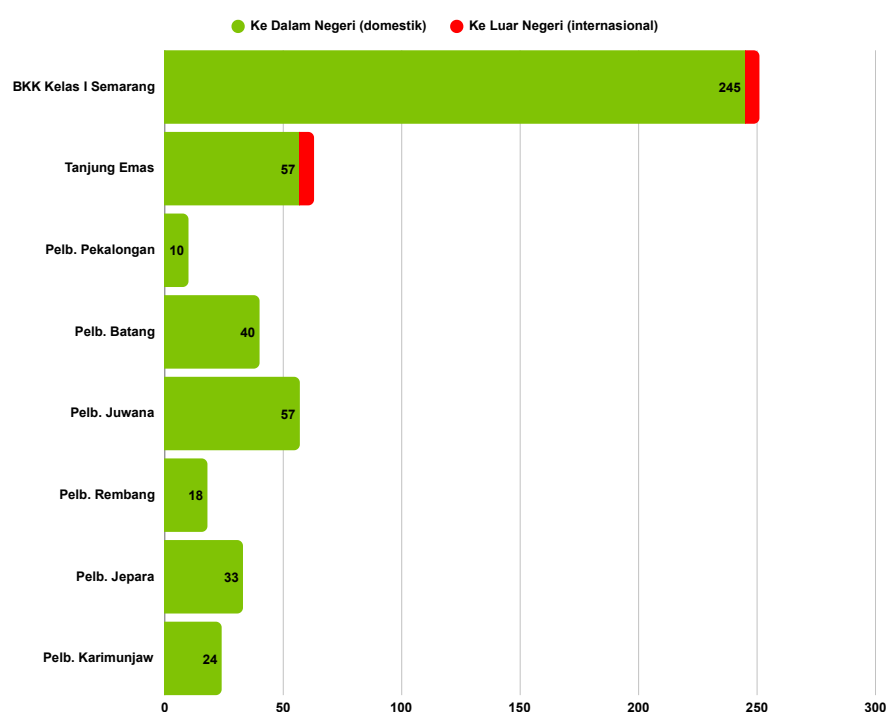
PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT

A. Pengawasan terhadap Lalu-lintas Kapal

Pengawasan alat angkut dilakukan terhadap kedatangan dan keberangkatan kapal/pesawat baik yang datang dari luar negeri maupun dalam negeri. Pada Minggu ke-30, terdapat 245 kapal kedatangan domestik dan 8 kapal status dalam karantina yang datang melalui pintu masuk wilayah kerja BKK Kelas I Semarang, dengan *Risk Based Assessment* (RBA) 2 kapal dalam kriteria risiko rendah (hijau), 4 kapal dalam kriteria kriteria risiko sedang (Kuning) dikarenakan dokumen SSCEC akan segera habis masa berlakunya dan 2 kapal dalam kriteria risiko tinggi (merah). Terhadap kapal dengan kriteria sedang dan tinggi, telah dilakukan pemeriksaan dan dinyatakan bebas dari faktor risiko penyakit potensial wabah.



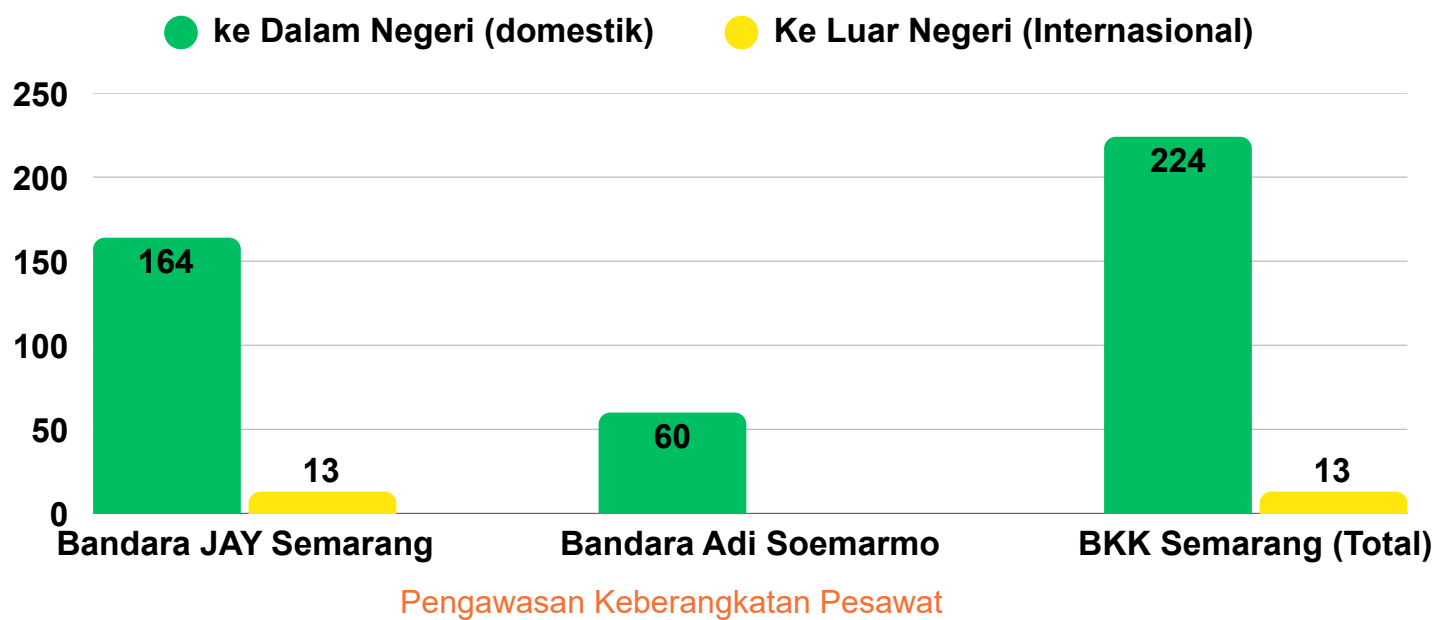
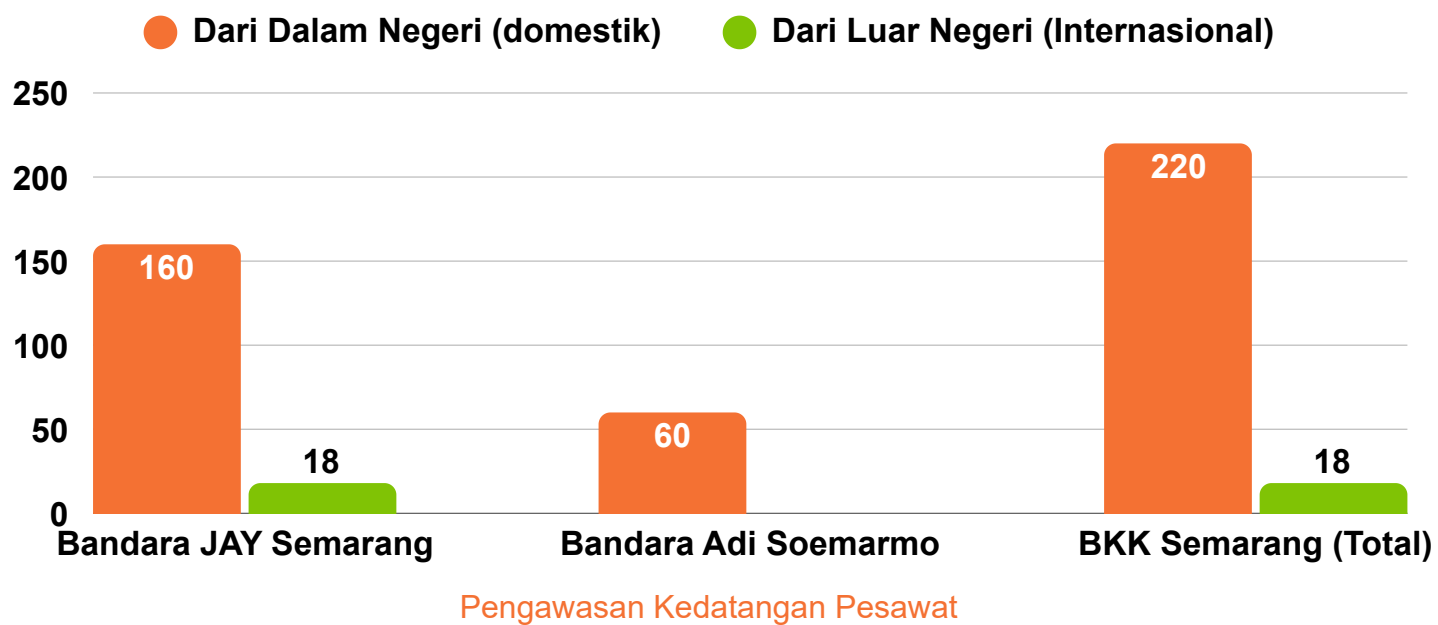
Kriteria Kapal Berdasarkan RBA di BKK Kelas I Semarang



Pemeriksaan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan keberangkatan kapal di BKK Kelas I Semarang dilakukan terhadap 6 kapal tujuan luar negeri dan 239 kapal tujuan dalam negeri. Pada Minggu ke-30 keberangkatan kapal paling banyak ada di Pelabuhan Laut Tanjung Emas dengan 63 kapal. Sedangkan kapal dengan tujuan luar negeri semua berasal dari Pelabuhan Tanjung Emas.

B. Pengawasan terhadap Lalu-lintas Pesawat

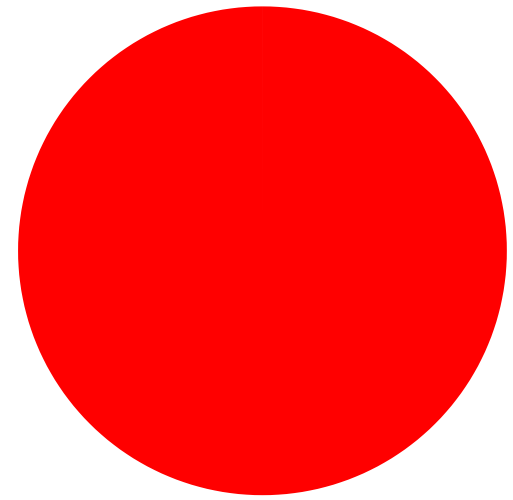


Pengawasan kedatangan dan keberangkatan pesawat dari dan ke luar negeri di BKK Kelas I Semarang dilakukan di wilayah kerja Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang dan Bandara Adi Soemarmo Surakarta. Pada Minggu ke-30 pengawasan dan pemeriksaan kelengkapan dokumen dilakukan terhadap 18 pesawat dari luar negeri di Bandara Jenderal Ahmad Yani. Sedangkan di Bandara Adi Soemarmo, untuk penerbangan umroh direct sementara tidak operasional.



PENGAWASAN LALU LINTAS JENAZAH, KERANGKA, DAN ABU JENAZAH

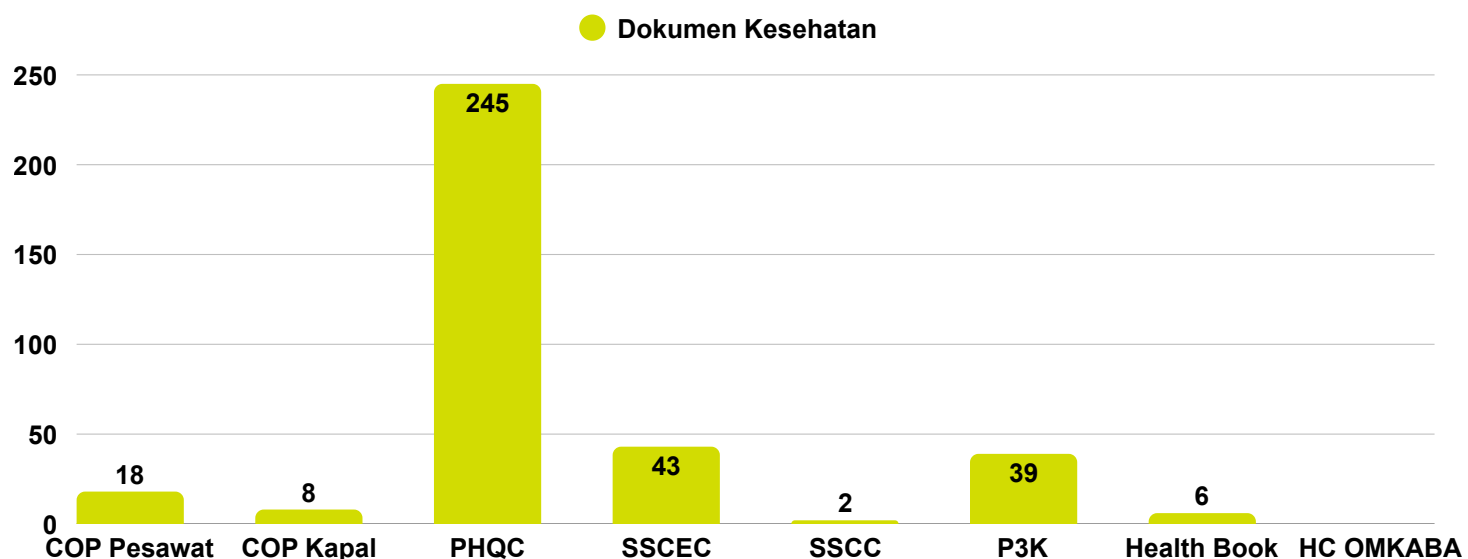
Pengawasan lalu lintas jenazah, abu jenazah, atau kerangka jenazah dilakukan terhadap kelengkapan dokumen keterangan kematian dan surat keterangan pemetian yang sesuai dengan standar pengangkutan jenazah. Pada minggu ke-30 ini, terdapat 6 kegiatan pengawasan lalu lintas angkut jenazah, 2 di Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang dan 4 di Bandara Adi Soemarmo.



Angkut
100%

Pengawasan Lalu Lintas Jenazah, Kerangka
dan Abu Jenazah

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN



Penerbitan Dokumen Kesehatan di BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-30 terdapat penerbitan dokumen COP pesawat sebanyak 18 dokumen yang diterbitkan di Bandara Ahmad Yani. COP kapal sebanyak 8 dokumen (diterbitkan di Pelabuhan Tanjung Emas). Adapun penerbitan dokumen PHQC, SSCEC, SSCC, Health Book dan P3K masing-masing sebanyak 245 dokumen, 43 dokumen, 2 dokumen, 6 dokumen dan 39 dokumen P3K.



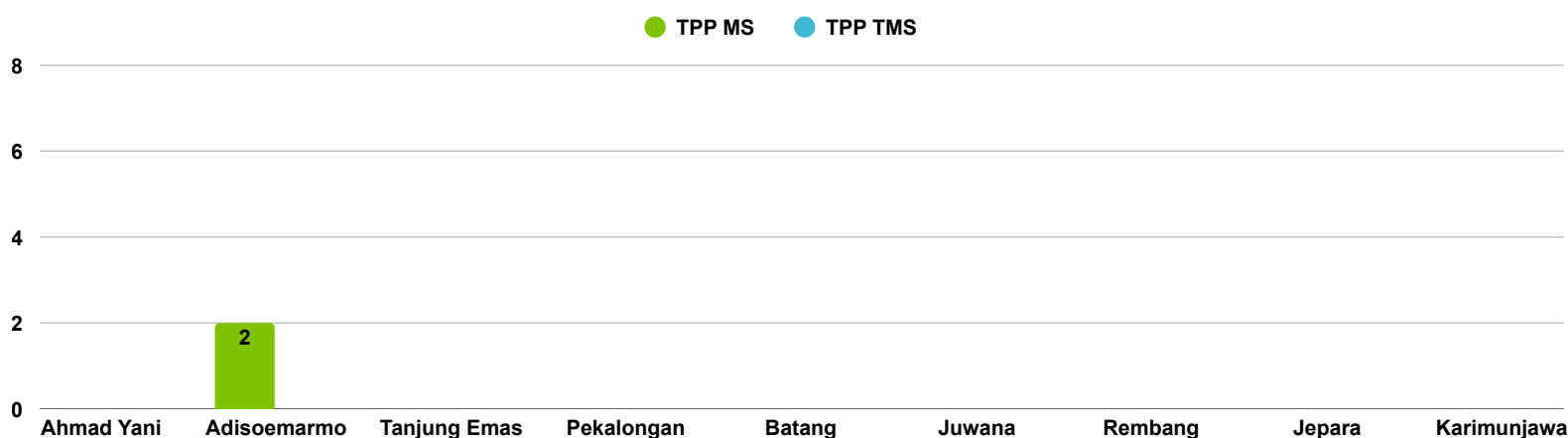
PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Pengawasan Media Lingkungan



Pengawasan Media Air di BKK Kelas I Semarang

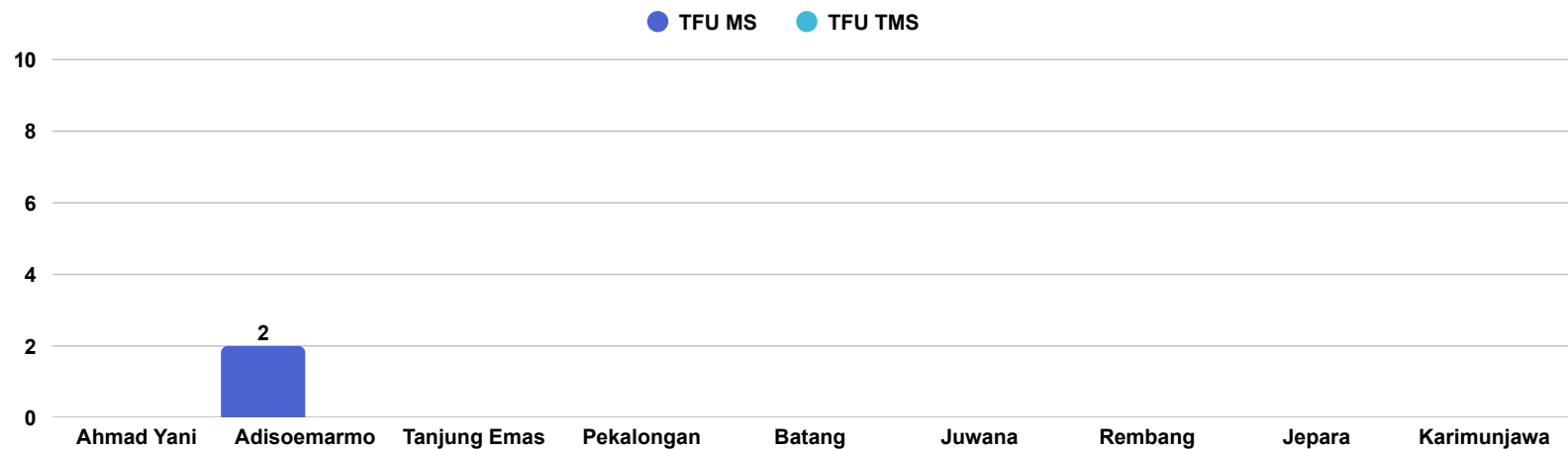
Pada Minggu ke-30, pengawasan media air di BKK Kelas I Semarang dilaksanakan di wilayah kerja Adisoemarmo dengan total 4 sampel yang terdiri atas 2 sampel air untuk keperluan higiene sanitasi dan 2 sampel air minum. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa seluruh sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).



Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan di BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-30, kegiatan pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) dilaksanakan di wilayah kerja Adisoemarmo dengan total 2 titik yang diperiksa. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa seluruh titik yang diperiksa (100%) Memenuhi Syarat (MS).





Pengawasan Tempat Fasilitas Umum di BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-30, kegiatan pengawasan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) dilaksanakan di wilayah kerja Adisoemarmo dengan total 2 lokasi yang diperiksa. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa seluruh lokasi (100%) Memenuhi Syarat (MS).

B. Survei dan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit



House Indeks Jentik *Aedes aegypti* di wilker BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-30, survei jentik *Aedes aegypti* dilaksanakan di 2 wilayah kerja, yaitu Adisoemarmo dan Karimunjawa. Berdasarkan grafik, area perimeter di wilayah kerja yang disurvei (100%) mencatatkan nilai HI<0 (Memenuhi syarat). Sementara itu, untuk area buffer pada satu wilayah kerja mencatatkan nilai HI>1.





Hasil Survei Lalat di BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-30, survei lalat dilaksanakan di dua wilayah kerja BKK Kelas I Semarang, yaitu Wilayah Kerja Adisoemarmo dan Jepara. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pada 2 lokasi survei wilayah kerja (100%) berada pada kepadatan lalat kategori rendah (≤ 2).



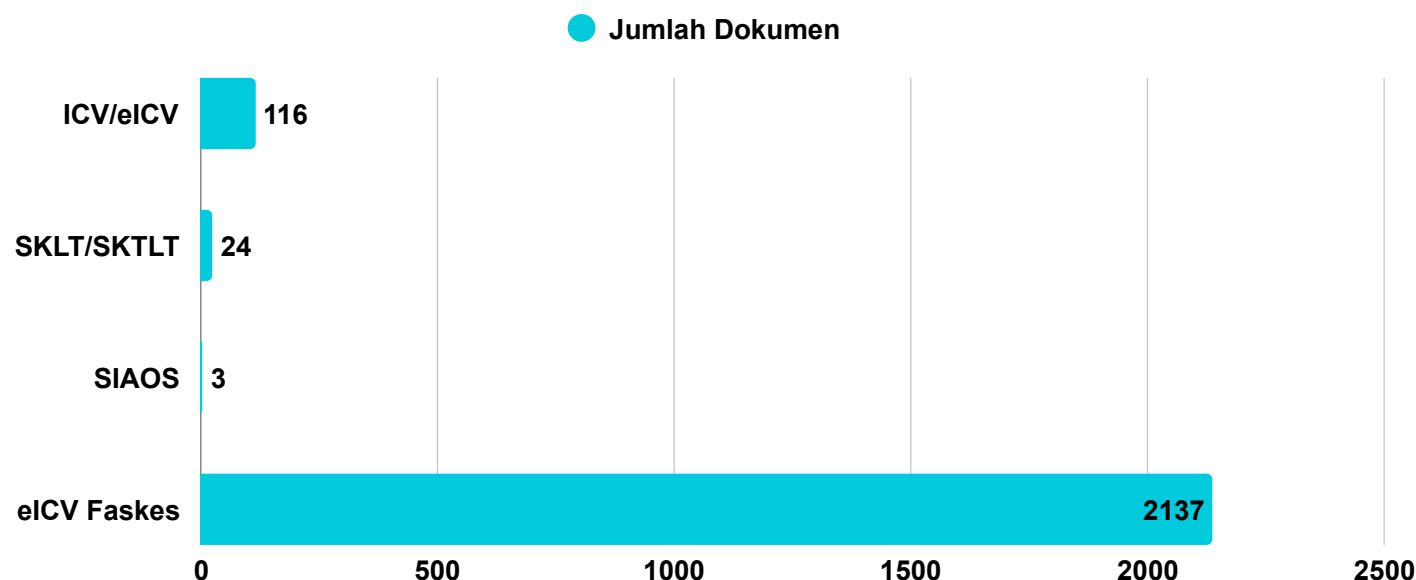
Indeks Pinjal di BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-30, kegiatan survei dan penangkapan tikus tidak dilaksanakan.



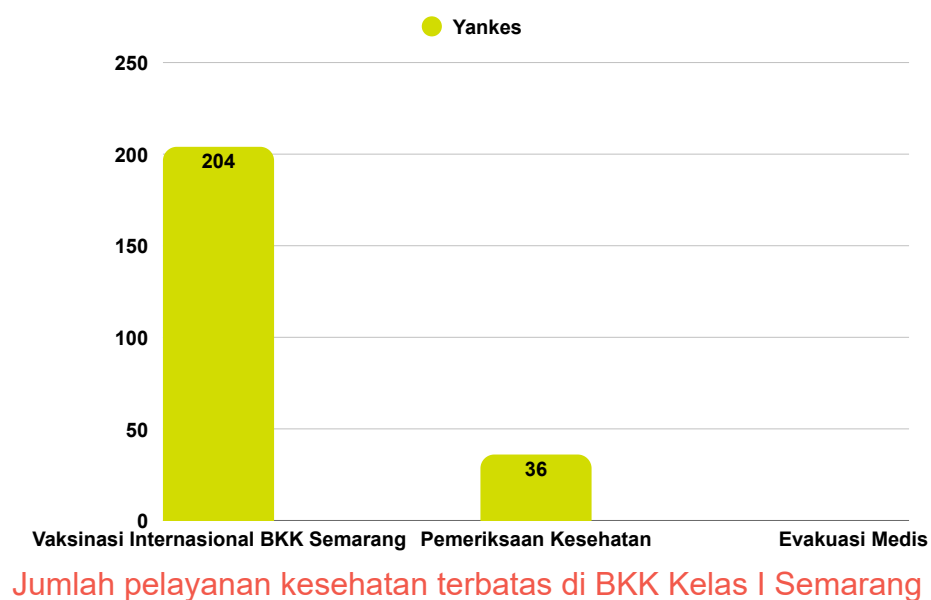
LAYANAN KESEHATAN TERBATAS

Layanan kesehatan terbatas BKK Kelas I Semarang dilaksanakan di induk dan seluruh wilayah kerja antara lain dalam bentuk:



Penerbitan dokumen kesehatan pelaku perjalanan di BKK Kelas I Semarang

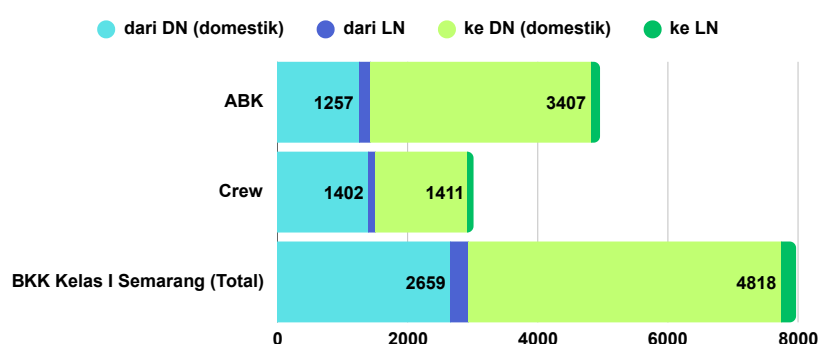
Layanan penerbitan dokumen kesehatan bagi calon pelaku perjalanan meliputi Penerbitan ICV/eICV oleh BKK Kelas I Semarang (116 dokumen), Surat Keterangan Laik/Tidak Laik Terbang (SKLT/SKTLT (24 dokumen), Surat Ijin Angkut Orang Sakit (SIAOS (3 dokumen)) serta Penerbitan eICV oleh Faskes Binaan BKK Kelas I Semarang (2.137dokumen).



Pelayanan kesehatan terbatas pada calon pelaku perjalanan pada Minggu ke-30 Tahun 2026 sebagai berikut: layanan vaksinasi internasional sebanyak 204 layanan, rawat jalan sebanyak 36 layanan, dan tidak ada layanan evakuasi medis, kecuali pada layanan kesehatan debarkasi haji.

A. Pengawasan Anak Buah Kapal (ABK) dan Crew Pesawat

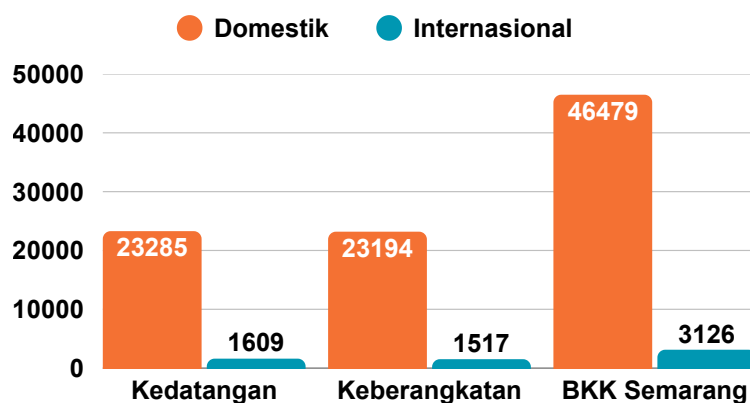
Pengawasan kedatangan pelaku perjalanan telah dilakukan pada Anak Buah Kapal (ABK) maupun crew pesawat. Pengawasan ini dilakukan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dan seluruh wilkernya, meliputi: Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani, Bandara Internasional Adi Soemarmo, Pelabuhan Jepara, Karimunjawa, Rembang, Juwana, Batang, dan Pekalongan.



Pengawasan ABK dan Crew Pesawat di BKK Kelas I Semarang

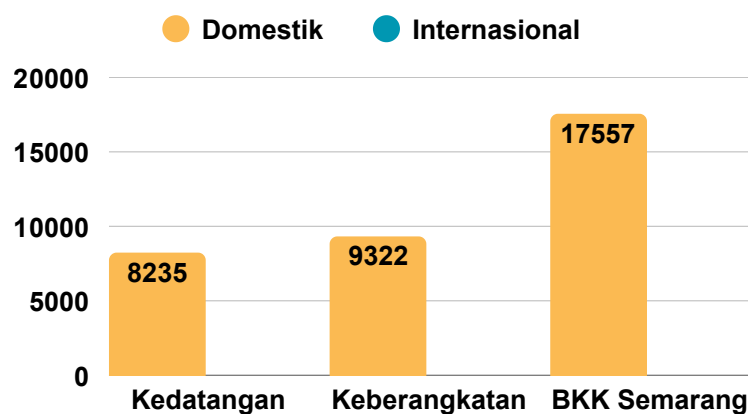
Pengawasan terhadap ABK dan crew pesawat pada Minggu ke-30 Tahun 2026 sebanyak 7.970 orang (2.659 orang dari dalam negeri, 275 orang dari luar negeri, 4.818 orang ke dalam negeri, dan 218 orang ke luar negeri). Selama pengawasan dilakukan, tidak ditemukan baik ABK maupun crew pesawat yang terjangkit penyakit menular potensial wabah.

B. Pengawasan Penumpang



Pengawasan Penumpang Pesawat di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan penumpang pesawat dilakukan pada penerbangan baik domestik maupun internasional. Selama periode Minggu ke-30 Tahun 2026 terdapat 46.479 penumpang domestik, dan 3.126 penumpang internasional. Tidak ditemukan penumpang pesawat yang terjangkit penyakit menular potensial wabah.



Pengawasan Penumpang Kapal di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan penumpang kapal dilakukan pada kedatangan dan keberangkatan penumpang kapal domestik/internasional. Pengawasan ini dilakukan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Pelabuhan Jepara dan Pelabuhan Karimunjawa. Pada Minggu ke-30 Tahun 2026 telah dilakukan pengawasan penumpang domestik sebanyak 17.557 orang, dan tidak ada penumpang dari dan ke luar negeri. Tidak ditemukan penumpang yang terjangkit penyakit menular potensial wabah.





SAKA BAKTI HUSADA

SAKA BAKTI HUSADA (SBH) merupakan wadah kegiatan kepramukaan di bidang kesehatan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan pengabdian kepada masyarakat. Organisasi ini dibentuk dari kerja sama antara Kwarti Nasional Gerakan Pramuka dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tanggal 17 Juli 1985. Tujuan utama pembentukan Saka Bakti Husada adalah mencetak kader Pembangunan di bidang kesehatan yang mampu menjadi penggerak hidup sehat di masyarakat. Sasaran keanggotaan Saka Bakti Husada adalah anggota Pramuka Penegak dan Pandega berusia 16 hingga 25 tahun.

Terdapat enam Krida Utama dalam Saka Bakti Husada :

- Krida Bina Lingkungan Sehat dengan fokus pada kesehatan lingkungan
- Krida Bina Keluarga Sehat dengan fokus pada mengurus kesehatan keluarga dan reproduksi
- Krida Penanggulangan Penyakit dengan fokus pada pencegahan penyakit menular dan tidak menular
- Krida Bina Gizi dengan fokus pada memahami gizi seimbang
- Krida Bina Obat dengan fokus mengenal penggunaan obat yang benar.

Ketua Mabi (Kakak Sulistyono, SKM., M.Kes), Kapinsaka (Kakak Mukhamad Pujiyanto, SKM., M.Kes) serta pamong saka (Ardi Prasetyo, S.Kep) dari SBH Diponegoro (SBH Pangkalan BKK Kelas I Semarang) pada tanggal 30 Juli 2026 menghadiri Pelantikan Mabisaka Cabang, Pinsaka Cabang, Mabi dan Pimpinan SAKA Bakti Husada "Pandananan" tahun 2026-2029 yang diketuai oleh Dr.dr. Mochamad Abdul Hakam, Sp.PD., FINASIM (Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang) di Aula Dinas Kesehatan Kota Semarang. Pelantikan dihadiri oleh tokoh Gerakan Pramuka Kota Semarang, antara lain Ketua Kwartir Cabang (Kwarcab) Kota Semarang beserta wakil sekretarisnya.

Momen ini menjadi pemicu penguatan sinergi dan komintmen untuk memajukan Saka Bakti Husada Pandananan. Saka Bakti Husada pangkalan BKK Kelas I Semarang sendiri berfokus pada pencegahan penyakit menular dan tidak menular. Salah satu kegiatan yang pernah dilakukan adalah melibatkan pramuka dalam kegiatan edukasi kepada pelaku perjalanan saat posko arus mudik dan balik lebaran. Kegiatan ini untuk memberikan pengalaman dalam kegiatan nyata pengetahuan dan kecakapan dalam penerapan pencegahan penularan penyakit saat momentum hari raya di Pelabuhan Tanjung Emas dan Bandara Jend. Ahmad Yani Semarang. Generasi muda hebat.. Masyarakat Sehat...







Implementasi Penyelenggaraan Pelabuhan Bandar Udara Sehat di BKK Semarang

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat memberikan amanah bahwa wilayah pelabuhan dan bandar udara harus terimplementasi sebagai wilayah pelabuhan dan bandar udara sehat. BKK Semarang sejak tahun 2014 telah berproses sampai dengan tahun 2026 melakukan perluasan wilayah implementasi. Wilayah implementasi yang sebelumnya terdapat 3 Pelabuhan dan Bandara Sehat, pada tahun 2026 wilayah implementasi diperluas menjadi sebagai berikut :

1. Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang
2. Wilayah kerja Bandara Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani, Semarang
3. Wilayah kerja Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo, Boyolali
4. Wilayah kerja Pelabuhan Jepara
5. Wilayah Kerja Pelabuhan Batang

Aspek kelembagaan yang telah terbentuk pada wilayah implementasi adalah sebagai berikut :

1. Forum Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat Pelabuhan Tanjung Emas Semarang
2. Forum Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang
3. Forum Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat Bandar Udara Adisoemarmo Boyolali
4. Forum Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat Pelabuhan Jepara Tersus PLTU Tanjung Jati B
5. Forum Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat Pelabuhan Batang Tersus PLTU PT. Bhimasena Power Indonesia

Tahapan kegiatan penilaian pelabuhan dan bandar udara sehat pada tahun 2026 sampai dengan bulan Juli 2026 telah terlaksana sebagai berikut :

1. Melaksanakan Self Assessment (Teknis dan Kelembagaan) (April 2026)
2. Mengusulkan Penghargaan PBUS Tahun 2026 Mei 2026)
3. Verifikasi usulan Dokumen Self Assesment (Validasi data dan bukti dukung) (Juni 2026)
4. Verifikasi lanjutan (Juli 2026)

BKK Semarang terus mendorong dan menginisiasi penyelenggaraan pelabuhan dan bandar udara sehat dalam rangka menjaga kualitas media lingkungan sesuai dengan standar baku mutu kesehatan lingkungan.





Dokumentasi Verifikasi Lanjutan PBUS di Wilayah BKK Semarang



Verifikasi PBUS Bandar Udara Ahmad Yani



Verifikasi PBUS Pelabuhan Tanjung Emas



Verifikasi PBUS Bandar Udara Adisoemarmo



Verifikasi PBUS Pelabuhan Batang



Verifikasi PBUS Pelabuhan Jepara



KESIMPULAN & REKOMENDASI

A. Kesimpulan

- Minggu ke-30 tahun 2026 terdapat Laporan kasus penyakit emerging di beberapa negara di dunia, yaitu Covid-19, Ebola, Legionellosis, MPox, Listeriosis, Polio, Penyakit Meningococcus, Penyakit Virus Hanta dan Penyakit Virus west nile.
- Situasi di Indonesia pada minggu ke-30 tahun 2026 terdapat beberapa laporan KLB di Provinsi Riau, Kalimantan Tengah, Banten, NTT, Papua tengah, Papua Barat Daya, dan Sumatera Selatan.
- Hasil surveilans melalui IBS SKDR di buffer wilayah kerja BKK Semarang menunjukkan bahwa terdapat kenaikan temuan kasus penyakit sebesar 2,9% dari minggu sebelumnya, kasus ISPA merupakan kasus tertinggi dengan pelaporan kasus tertinggi yaitu di Wilayah Buffer Wilker Pelabuhan Pekalongan.
- Data SSHP menunjukan mayoritas penumpang (95,8%) berada pada kategori tidak bergejala dan bukan dari daerah terjangkit.
- Sampai dengan minggu ke-30 Tahun 2026 terdapat total 59 kasus pelanggaran kekarantinaan kesehatan ditemukan dan ditindaklanjuti.
- Pengawasan alat angkut dilakukan terhadap kedatangan dan keberangkatan baik internasional maupun domestik. Hasil RBA pada alat angkut menunjukkan, 25% termasuk kategori risiko rendah (Hijau) dan 50% kategori risiko sedang (Kuning) dan 25% termasuk kategori risiko tinggi (Merah).
- Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan angkut COP hanya ada di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, sedangkan penerbitan PHQC ada pada semua wilayah kerja pelabuhan laut dan terbanyak dari Pelabuhan Laut Tanjung Emas.
- Pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan dilakukan pemeriksaan media lingkungan air di 4 titik dengan hasil 100% AHS MS dan 100% AM MS; pengawasan tempat pengelolaan pangan sebanyak 2 lokasi dengan hasil 100% MS; pengawasan TFU sebanyak 2 lokasi/kali MS. Hasil survei jentik area perimeter 2 lokasi (100%) HI=0, dan area buffer 1 lokasi HI<1 (50%); hasil survei kepadatan lalat pada 2 wilayah (100%) menunjukkan hasil MS (>2).



- Pengawasan pelaku perjalanan pada crew kapal dan pesawat sebanyak 7.970 orang (2.659 orang dari dalam negeri, 275 orang dari luar negeri, 4.818 orang ke dalam negeri, dan 218 orang ke luar negeri), pengawasan penumpang pesawat dari dan ke luar negeri sebanyak 3.126 orang dan dari dan ke dalam negeri sebanyak 46.479 orang, sedangkan penumpang kapal dari dan ke dalam negeri sebanyak 17.557 orang, serta tidak ada penumpang kapal dari dan ke luar negeri. Tidak ditemukan penumpang yang menderita penyakit menular potensi KLB.
- Pelayanan kesehatan terdapat 204 pelayanan vaksinasi internasional, 36 pemeriksaan kesehatan, tidak ada evakuasi medis, serta penerbitan 116 ICV/eICV, 24 SKLT, dan 3 penerbitan SIAOS, serta perizinan faskes penerbit ICV/eICV sebanyak 2.137 dokumen.

B. Rekomendasi

- Perlu adanya pemutakhiran peraturan tentang pelayanan dan penerbitan sertifikat vaksinasi internasional di fasilitas kesehatan non BKK untuk mencegah pelanggaran yang dapat menimbulkan faktor risiko penularan penyakit dari ataupun ke luar negeri.
- Meningkatkan kewaspadaan serta pengawasan terhadap pelaku perjalanan, alat angkut dan barang terutama alat angkut dan penumpang dari negara terjangkit PHEIC. Serta peningkatan koordinasi dengan stakerholder di pintu masuk maupun dinas kesehatan di wilayah dalam pemantauan pelaku perjalanan terutama pada kedatangan dari negara terjangkit.
- Peningkatan kegiatan surveilans epidemiologi dan pemantauan rutin situasi penyakit infeksi emerging global dan nasional serta rutin melakukan *up date* data negara terjangkit.
- Berkoordinasi dengan dinas kesehatan propinsi dan kab/kota setempat dalam upaya pengendalian penyakit potensi KLB/wabah khususnya di wilayah buffer pelabuhan/bandara terutama saat ini pada campak dan meningitis.
- Meningkatkan monitoring, evaluasi dan pembinaan terhadap faskes pelaksana vaksinasi internasional secara berkala dalam rangka pembinaan dan pencegahan agar meminimalkan kasus pelanggaran kekarantinaan kesehatan
- Meningkatkan kegiatan pengendalian vektor lalat, tikus, nyamuk dan binatang pembawa penyakit lainnya dan koordinasi pelaksanaannya dengan otoritas pelabuhan/bandara setempat.

